

**PEMBINAAN OLAHRAGA TINJU AMATIR DI SASANA DELTA BOXING
CAMP KABUPATEN TEGAL DAN SASANA PERTINA KOTA TEGAL
TAHUN 2013****Dewantoro Fardiansah** ✉

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel*Sejarah Artikel:*

Diterima Februari 2014
Disetujui Maret 2015
Dipublikasikan April
2015

Keywords:

*Coaching; Sports Camps;
Boxing*

Abstrak

Latar belakang dalam penelitian ini terdapat masalah pada pembinaan yang dilakukan di Sasana Kabupaten dan Kota Tegal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembinaan olahraga tinju amatir di Sasana Delta Boxing Camp Kabupaten Tegal dan Sasana Pertina Kota Tegal tahun 2013. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode yang digunakan metode survei dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Simpulan yang diperoleh adalah pelaksanaan pola pembinaan tinju mengalami kendala. Organisasi belum berjalan dengan baik. Sarana dan prasarana perlu adanya penambahan. Pendanaan sebagian besar berasal dari KONI. Program latihan sudah dilakukan sesuai dengan program yang ada. Pelatih bersertifikasi. Perekrutan atlet kurang maksimal. Prestasi sudah cukup baik.

Abstract

The background of this research there is a problem on the coaching done in Sasana and Tegal regency . The purpose of this study was to determine the amateur sport coaching in Boxing Camp Delta Sports Camps and Sports Camps Pertina Tegal Tegal in 2013 . This research uses qualitative research . The method used survey methods using techniques of observation , interview and documentation . The conclusions obtained are boxing coaching pattern implementation constraints . Organization has not been going well . Facilities and infrastructure need for the addition . Funding comes mostly from KONI . Training programs have been conducted in accordance with existing programs . Coach certified . Less than the maximum recruitment of athletes . Achievement is good enough .

© 2015 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung F1 Lantai 2 FIK Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: dewantorofardiansah@yahoo.com

ISSN 2252-6773

PENDAHULUAN

Dalam mencapai prestasi yang ingin dicapai bukanlah tugas yang sederhana. Pencapaian tersebut harus dilakukan dengan usaha keras dan pemikiran matang untuk mewujudkan visi yang sudah direncanakan. Dengan mengetahui dan mengembangkan potensi yang ada dalam diri seseorang secara maksimal, maka bisa menjadi sarana untuk meraih prestasi pada bidang olahraga yang ditekuni. Banyak hal yang harus dilakukan untuk meraih prestasi di bidang olahraga. Untuk mencapai puncak prestasi dalam olahraga perlu dilakukan latihan jangka panjang kurang lebih 8-10 tahun yang dilakukan secara berkelanjutan, bertahap, meningkat dan berkesinambungan (Junaidi 2003:54). Senada dengan yang diungkapkan Retno (2009:85) yang menyebutkan bahwa prestasi olahraga hanya dapat ditingkatkan jika latihan-latihan yang teratur dijalankan dengan sebaik-baiknya. Menurut Wahjoedi, dkk (2009:15), sasaran akhir dari setiap pembinaan olahraga adalah tercapainya prestasi tertinggi secara sportif, yang berdampak besar terhadap peningkatan harkat dan martabat bangsa serta Negara. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, diperoleh informasi bahwa terdapat masalah pada pembinaan yang dilakukan di Sasana Kabupaten dan Kota Tegal. Masalah tersebut antara lain minimnya fasilitas untuk menunjang latihan di Sasana Delta Boxing Camp kabupaten Tegal. Hal tersebut terlihat dari tempat latihan untuk atlet dilakukan di lapangan terbuka. Selain permasalahan tersebut di Sasana Delta Boxing Camp Kabupaten Tegal juga dari awal berdiri sampai sekarang terjadi penurunan jumlah atlet yang bergabung di sasana. Di Sasana Pertina Kota Tegal juga terjadi permasalahan yang hampir sama, yakni atlet yang berlatih jumlahnya tidak tetap. Di Kabupaten dan Kota Tegal merupakan salah satu tempat yang berpotensi untuk pengembangan bakat olahraga tinju. Salah satu klub cabang olahraga tinju yang ada yaitu Sasana Delta Boxing Camp di Kabupaten Tegal dan Sasana Pertina (Persatuan Tinju Amatir) di Kota Tegal. Sasana Delta Boxing Camp belum

lama terbentuk. Tempat berlatih berada di sekitar rumah Ketua Pertina Kabupaten Tegal yaitu berbentuk lapangan. Sasana Pertina Kota Tegal sudah lama terbentuk, tempat berlatih berada di komplek GOR Wisanggeni Kota Tegal. Hasil Observasi dengan Bapak Muhammad Safii selaku Pelatih Sasana mengatakan bahwa para atlet yang berlatih disini sangat bekerja keras dalam latihan yang di jadwalkan dan sebagian atlet berlatih dari nol. Saah satu atlet dari sasana Pertina yang bernama Serli Yusinta telah memperkuat Jateng dalam PON XVIII di Riau. Sasana Pertina cukup berprestasi dalam kejuaraan-kejuaraan tinju amatir yang diikuti, dari tingkat karisidenan, provinsi dan bahkan nasional dalam 5 tahun terakhir.

Suatu penelitian tentu mempunyai permasalahan yang perlu diteliti, dianalisis, dan diusahakan pemecahannya. Dalam penelitian ini permasalahan yang perlu dirumuskan adalah bagaimanakah Pembinaan Olahraga Tinju Amatir Di Sasana Delta Boxing Camp Kabupaten Tegal Dan Sasana Pertina Kota Tegal Tahun 2013?

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejak tahap awal persiapan sampai tahap akhir yaitu: menggunakan penelitian kualitatif. Sesuai dengan judul dalam penelitian ini, maka penelitian mengambil lokasi penelitian di Sasana Pertina Kota Tegal dan Sasana Delta Boxing Camp Kabupaten Tegal. Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini seluruh pengurus, pelatih dan atlet dari Pertina Kota Tegal dan Kabupaten Tegal.

Maka yang dijadikan sebagai sampel dari penelitian ini adalah dari Kota Tegal berjumlah 8 orang yang terdiri dari pengurus (sekretaris dan bendahara) berjumlah 2 orang, pelatih 1 dan asisten pelatih 1, dan atlet 4, sedangkan dari Kabupaten Tegal berjumlah 5 orang terdiri dari pengurus (Ketua Sasana, Sekretaris, Bendahara) berjumlah 3, pelatih 1 dan atlet 1 .

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling yaitu menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal (Arikunto 2010:33).

Dalam penelitian ini metode yang akan digunakan metode survei dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan analisis Data Model Spradley. Proses penelitian kualitatif dengan model ini dimulai dengan menetapkan seorang informan kunci "key informant" yang merupakan informan yang berwibawa dan dipercaya mampu "membuka pintu" kepada peneliti untuk memasuki obyek penelitian (Sugiyono 2009:253). Setelah itu peneliti melakukan wawancara kepada informan tersebut, dan mencatat hasil wawancara.

Tahapan Analisis Model Spradley adalah sebagai berikut :

1) Analisis Domain

Analisis domain pada umumnya dilakukan untuk memperoleh gambaran yang umum dan menyeluruh tentang situasi sosial yang diteliti atau obyek penelitian. Data diperoleh dari group tour dan minitour questions. Hasilnya berupa gambaran umum tentang obyek yang diteliti, yang sebelumnya belum pernah diketahui. Dalam analisis ini informasi yang diperoleh masih mendalam, masih di permukaan, namun sudah menemukan domain-domain atau kategori dari situasi sosial yang diteliti (Sugiyono 2009:256), pada penelitian ini analisis domain dilakukan untuk memperoleh gambaran umum tentang Sasana Delta Boxing Camp Kabupaten Tegal dan Sasana Pertina Kota Tegal.

2) Analisis Taksonomi

Setelah peneliti melakukan analisis domain, sehingga ditemukan domain-domain atau kategori dari situasi sosial tertentu, maka selanjutnya domain yang dipilih oleh peneliti dan selanjutnya ditetapkan sebagai fokus penelitian, perlu diperdalam lagi melalui pengumpulan data di lapangan. Pengumpulan data dilakukan secara terus menerus melalui pengamatan, wawancara mendalam dan

dokumentasi sehingga data yang terkumpul menjadi banyak, oleh karena itu pada tahap ini diperlukan analisis lagi yang disebut analisis taksonomi (Sugiyono 2009:261). Dalam hal ini, fokus penelitian yang diperdalam yakni pada pembinaan.

3) Analisis Komponensial

Analisis komponenensial, yang dicari untuk diorganisasikan dalam domain bukanlah keserupaan dalam domain, tetapi justru yang memiliki perbedaan atau yang kontras. Data ini dicari melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang terseleksi. Dengan teknik pengumpulan data yang bersifat triangulasi tersebut, sejumlah dimensi yang spesifik dan berbeda pada setiap elemen akan dapat ditemukan (Sugiyono 2009:264), pada penelitian ini, komponen-komponen yang diteliti secara spesifik meliputi pola pembinaan, organisasi, sarana dan prasarana, pendanaan, program latihan, pelatih, atlet dan prestasi.

4) Analisis Tema Kultural

Analisis tema atau discovering cultural themes, sesungguhnya merupakan upaya mencari "benang merah" yang mengintegrasikan lintas dominan yang ada (Sugiyono 2009:264).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan lain yang dilaksanakan dalam pembinaan prestasi di Sasana Delta Boxing Camp dan sasana PERTINA Kota Tegal meliputi: pembibitan atlet, peningkatan prestasi, peningkatan mutu pelatih. Organisasi yang berjalan di kedua sasana belum dilakukan karena kesibukan masing-masing. Sarana dan prasarana yang dimiliki Sasana Delta Boxing Camp Kabupaten Tegal keadaannya masih terawat dengan baik, hal ini dibuktikan dari hasil wawancara peneliti dengan Sekretaris Sasana Delta Boxing Camp Indra Hariman yang menyebutkan bahwa keadaan terawat dengan baik. Untuk pendanaan di Sasana Pertina Kota Tegal didapat dari KONI serta bantuan dari dinas setempat. KONI memenuhi kebutuhan Sasana Pertina Kota Tegal sesuai dengan yang dibutuhkan, jika yang dibutuhkan

peralatan maka KONI juga akan memberikan peralatan yang dibutuhkan. Apabila anggaran habis, maka Sasana Pertina Kota Tegal akan mengajukan anggaran yang dibutuhkan kepada KONI. Dana yang dikeluarkan KONI waktunya tidak tetap, paling sering dana keluar apabila jika akan ada kejuaraan, apabila dana belum keluar maka akan digantikan oleh pengurus terlebih dahulu dan selanjutnya dana pengurus diganti jika dana dari KONI Kota Tegal sudah keluar. Dana untuk latihan rutin atau kebutuhan lainnya pelatih yang mengurus terlebih dahulu dan selanjutnya dilaporkan kepada pengurus Sasana. Program latihan yang di terapkan di Sasana Pertina Kota Tegal meliputi program mingguan dan harian. Program latihan yang dilakukan adalah setiap hari dalam seminggu yaitu senin sampai sabtu latihan dimulai pada sore hari pukul 15.30–17.30, sedangkan hari minggu dilakukan pada pagi hari jam 06.00–selesai, latihan hari minggu ini hanya melakukan latihan kecil berupa lari stabil.

Pelaksanaan program pembinaan di Sasana Delta Boxing Camp Kabupaten Tegal terus dilakukan. Untuk anak-anak yang sudah bergabung dengan tinju, Sasana Delta Boxing Tinju Kabupaten Tegal mengalami kendala yakni disebabkan keinginan masing-masing individu untuk bertahan dalam klub berbeda-beda, dari beberapa calon atlet yang sudah niat untuk bergabung kemudian dilakukan latihan fisik yang lebih intensif, tetapi jumlah calon atlet terus berkurang sehingga upaya untuk mengidentifikasi dan mengembangkan bakat calon atlet masih cukup mengalami kesulitan. Sasana ini tergolong sasana yang tergantung dana yang diperoleh dari KONI. Hal ini belum berjalan baik dalam kepengurusan Sasana, suatu kepengurusan tidak bisa dikendalikan oleh satu orang, pelatih disini juga memerlukan pengurus lain untuk diajak diskusi masalah kepentingan sasana. Sarana dan prasarana olahraga sangat penting keberadaannya untuk menunjang pembinaan atlet, prasarana dan sarana olahraga yang diperlukan untuk pembinaan dan pengembangan olahraga tinju sebaiknya memenuhi standar keselamatan, Mayun

(2000:61) menyebutkan bahwa sebelum memulai latihan perlu disiapkan perlengkapan dan alat-alat latihan, semua itu harus memenuhi persyaratan, baik keselamatan ataupun kesehatan petinju. Sarana dan Prasarana yang memadai dan baik dapat menunjang program latihan, jadi para atlet tidak berlatih seadanya. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sumber dana di Sasana Pertina Kota Tegal dan Sasana Delta Boxing Camp Kabupaten Tegal sebagian besar berasal dari KONI, hal tersebut dikarenakan kedua sasana bernaung dibawah KONI. Dana pribadi dikumpulkan jika anggaran dari KONI belum diberikan. Misalkan tentang kebutuhan program latihan, kedua sasana menggunakan dana dari pengurus terlebih dahulu karena dana dari KONI keluarnya tidak pasti. Pendanaan dirasa kurang maksimal dikarenakan untuk keperluan program latihan, konsumsi dan vitamin atlet juga memerlukan sumber dana yang lebih besar. Salah satu faktor pendukung dalam upaya program pembinaan prestasi olahraga tinju adalah tersedianya dana yang memadai. Berbagai sumber dana alternatif perlu digali dalam upaya memenuhi kebutuhan dana untuk pembinaan. Pendanaan mempunyai peranan yang penting bagi pembinaan tinju amatir. Dengan adanya pendanaan, berbagai kebutuhan atau hal yang berhubungan dengan pembinaan dapat dipenuhi dengan baik. Program latihan yang di terapkan di Sasana Pertina Kota Tegal sudah dikatakan baik. Hal ini dilihat dari program latihan yang dipasang di sekitar sasana dijalankan dengan benar. Program latihan yang dilakukan adalah setiap hari dalam seminggu yaitu senin sampai sabtu latihan dimulai pada sore hari pukul 15.30–17.30, sedangkan hari minggu dilakukan pada pagi hari jam 06.00–selesai, latihan hari minggu ini hanya melakukan latihan kecil berupa lari stabil. Program harian dan mingguan dibentuk berdasarkan hasil dari pelatih dan pengurus mengikuti seminar-seminar. Sasana ini juga memberikan program try out kepada para atletnya, program ini dilakukan apabila akan mengikuti kejuaran–kejuaraan. Tujuan dari program ini adalah untuk mengerti mental atlet

dalam pertandingan dan atlet belajar bagaimana cara untuk menghadapi lawan serta dapat mengetahui kelemahan dan kekurangan atlet itu sendiri.

SIMPULAN

Simpulan yang diperoleh adalah pelaksanaan pola pembinaan tinju mengalami kendala. Organisasi belum berjalan dengan baik. Sarana dan prasarana perlu adanya penambahan. Pendanaan sebagian besar berasal dari KONI. Program latihan sudah dilakukan sesuai dengan program yang ada. Pelatih bersertifikasi. Perekrutan atlet kurang maksimal. Prestasi sudah cukup baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Engkos kosasih. 1983. *Olahraga Teknik dan Program Latihan*. Bulungan.
- Hadi, R.2004. *Ilmu Kepelatihan Dasar*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Handoko Hani. 2003. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hartanto, H. 1994. *Berlatih Main Tinju*. Bandung: Dharma Karya Cipta.
- Husdarta, J.S.2010. *Sejarah dan Filsafat Olahraga*. Bandung: Alfabeta
- Junaidi Said. 2003. *Pembinaan Olahraga Usia Dini*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- KONI. 2000. *Pemanduan dan Pembinaan Bakat Usia Dini*. Jakarta: Garuda Emas.
- Kreatifandi Pramana Putra. 2011. *Pembinaan Prestasi Tinju Sasana Sumber Sari Boxing Camp Banjarnegara tahun 2010*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Kurniawan Feri. 2012. *Cetakan I, Buku Pintar Pengetahuan Olahraga*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Lutan Rusli. 2003. *Olahraga dan Etika Fair Play*. Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Olahraga, Direktorat Jenderal Olahraga, Departemen Pendidikan Nasional.
- Lutan, R, Prawirasaputra, S, dan Yusup, U.2000. *Dasar-dasar Kepelatihan*. Semarang: Depdikbud.
- Mangunhardjana, A. 1986. *Pembinaan: Arti dan Metodenya*. Yogyakarta: Kanisius (anggota IKAPI).
- Mayun Narendra. 2000. *Seni Olahraga Tinju*. Jakarta: PB. Pertina
- Moleong J. Lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja Rosdakarya
- Mutohir, T.C, Muhyi, M, dan Fenanlampir, A. 2011. *Berkarakter dengan Berolahraga Berolahaga dengan Berkarakter*. Surabaya: PT. Java Pustaka Group
- Pertina Jawa tengah. 2009. *Garis Besar Program dan Strategi Pembinaan dan Peningkatan Prestasi Tinju Amatir Jawa Tengah Tahun 2009-2013*. Semarang: Pertina
- Retno, E.S. 2009. *Sejarah olahraga*. Semarang: Depdikbud.
- Soepartono. 2000. *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Semarang: Depdikbud.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv.
- UU RI. 2005. *Undang-undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional*. Jakarta
- Wahjoedi, Panca Adi, I.P, dan Danardani, W. 2009. *Pembinaan Cabang Olahraga Unggulan Bali di Kota Denpasar Menghadapi Porprov IX Tahun 2009*. Jakarta: Asisten Deputi IPTEK Olahraga, Deputi Peningkatan Prestasi dan IPTEK Olahraga, Kemenpora R.I.
- Wahyu. 2009. *Mengenal Tinju*. Semarang: CV Aneka Ilmu.
- Genie. 2012. *Sejuta Manfaat Olahraga Bagi Tubuh*. Online <http://health.okezone.com/read/2012/12/10/486/729797/sejuta-manfaat-olahraga-bagi-tubuh> (accessed 27/3/13)
- Wikipedia , (nd) *Seni Bela Diri Online* http://id.wikipedia.org/wiki/seni_beladiri (accessed 8/07/2013,pk.13.30)